

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 16-17) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dengan berlandaskan paradigma positivistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis data yang bersifat numerik dan statistik. Menurut Pardede (dalam Muhajirin dkk., 2024) penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencapai objektivitas dengan meminimalkan potensi bias yang mungkin muncul. Pendekatan ini menekankan aspek netralitas dan objektivitas, yang diwujudkan melalui penerapan prinsip replikasi, penggunaan prosedur yang telah distandarkan, pengukuran berbasis angka, serta analisis data dengan alat atau teknik statistik (Muhajirin dkk., 2024, hlm. 86). Kesimpulannya, penelitian kuantitatif dipandang sebagai pendekatan yang berlandaskan paradigma positivistik dengan tujuan menguji hipotesis secara objektif melalui prosedur terstandar, pengukuran numerik, dan analisis statistik.

#### 3.2. Desain Penelitian

Berdasarkan pertimbangan latar belakang serta tujuan penelitian, dipilihlah desain *One Group Pretest-Posttest Design* dengan metode *pre-experimental* yaitu penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok yang memperoleh perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol menjadi dasar pemilihan metode ini. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 30) pada desain *One Group Pretest-Posttest Design* terdapat dua kali pengukuran yang diterapkan pada kelompok yang sama untuk melihat perubahan antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \times O_2}$$

$O_1$  = Nilai *Pretest*

$O_2$  = Nilai *Posttest*

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas 1 pada salah satu sekolah dasar di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Karena kelas I hanya terdapat satu rombongan belajar, maka seluruh siswa dalam rombongan belajar (rombrol) tersebut termasuk ke dalam populasi penelitian.

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 86) *Nonprobability sampling* merupakan pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak, sehingga hanya anggota populasi tertentu yang memiliki kemampuan untuk dipilih. Teknik *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan serta kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020, hlm 91). Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang merujuk pada kriteria tertentu, yaitu siswa kelas 1 di sekolah dasar negeri neglasari yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah, kepala sekolah memberikan persetujuan dan izin pelaksanaan penelitian, serta guru kelas bersedia untuk dilakukannya penelitian dan memberikan izin serta dukungan selama proses penelitian berlangsung.

### 3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi tiga tahap langkah penelitian, yaitu:

#### 3.4.1. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan studi pendahuluan dan studi literatur berupa kajian kepustakaan terhadap teori yang berkaitan dengan metode *Fernald*, media yang menggunakan pendekatan multisensori, dan kemampuan membaca permulaan, serta kepustakaan hasil penelitian berupa jurnal yang relevan.
- 2) Tahap selanjutnya membuat perangkat pembelajaran berupa modul, media pembelajaran, serta instrumen penilaian yang di sesuaikan dengan metode *Fernald*.

- 3) Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument tes.

### 3.4.2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Penentuan sampel penelitian.
- 2) Melakukan *pretest* kepada sampel untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca dengan diberikan soal berupa tes lisan.
- 3) Melakukan observasi keterlaksanaan penerapan metode *Fernald* berbantuan koper literasi.
- 4) Pemberian *posttest* untuk menilai kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan.

### 3.4.3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- 1) Melakukan skoring terhadap hasil jawaban *pretest* dan *posttest*.
- 2) Menganalisis data menggunakan metode statistik sebagai dasar untuk pengujian hipotesis. Hipotesis untuk penelitian ini adalah:  
 $H_0 : \rho = 0$  (Tidak ada hubungan atau korelasi yang signifikan)  
 $H_a : \rho \neq 0$  (Ada hubungan atau korelasi yang signifikan)
- 3) Membahas hasil temuan penelitian dan memuat kesimpulan.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan teknik tes dalam proses pengumpulan data. Tes yang diberikan berupa tes lisan. Sebagai dasar penilaian kemampuan membaca permulaan, penelitian ini merujuk pada indikator-indikator berikut.

**Tabel 3. 1 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan**

| Indikator | Sub Indikator                         | Skala Penilaian  |  |   |   |
|-----------|---------------------------------------|--|--|---|---|
|           |                                       | 4  | 3  | 2   | 1   |
| Ketepatan | Mengucapkan huruf abjad dengan tepat. | Membacakan semua huruf dengan tepat tanpa ada kesalahan. | Membacakan sebagian huruf dengan tepat (maksimal 1-2 kesalahan). | Membacakan huruf huruf dengan beberapa kesalahan (3-4 kesalahan). | Tidak mampu membacakan huruf dengan tepat (lebih dari 4 kesalahan). |

| Indikator | Sub Indikator                     | Skala Penilaian  |   |   |  |
|-----------|-----------------------------------|--|---|---|--|
|           |                                   | 4  | 3   | 2   | 1  |
|           | Mengucapkan kata dengan tepat.    | Membacakan kata dengan tepat tanpa ada kesalahan.              | Membacakan sebagian kata dengan tepat (maksimal 1-2 kesalahan).     | Membacakan kata dengan beberapa kesalahan (3-4 kesalahan).              | Tidak mampu membacakan kata dengan tepat (lebih dari 4 kesalahan).                 |
|           | Mengucapkan kalimat dengan tepat. | Membacakan kalimat sederhana dengan tepat tanpa ada kesalahan. | Membacakan kalimat sederhana dengan tepat (maksimal 1-2 kesalahan). | Membacakan kalimat sederhana dengan beberapa kesalahan (3-4 kesalahan). | Tidak mampu membacakan kalimat sederhana dengan tepat (lebih dari 4 kesalahan).    |
| Pelafalan | Melafalkan huruf dengan benar.    | Melafalkan semua huruf, dengan benar tanpa kesalahan.          | Melafalkan sebagian huruf dengan benar (maksimal 1-2 kesalahan).    | Melafalkan huruf dengan beberapa kesalahan (3-4 kesalahan).             | Tidak mampu melafalkan sebagian besar huruf dengan benar (lebih dari 4 kesalahan). |
|           | Melafalkan kata dengan benar.     | Melafalkan kata dengan benar tanpa kesalahan.                  | Melafalkan sebagian kata dengan benar                               | Melafalkan kata dengan beberapa kesalahan (3-4 kesalahan).              | Tidak mampu melafalkan kata dengan benar (lebih                                    |

| Indikator  | Sub Indikator                           | Skala Penilaian   |   |   |   |
|------------|---|---|---|---|---|
|            |   | 4   | 3   | 2   | 1   |
|            |   |   | (maksimal 1-2 kesalahan).   |   | dari 4 kesalahan).  |
|            | Melafalkan kalimat dengan benar.        | Melafalkan kalimat sederhana dengan benar tanpa kesalahan.  | Melafalkan sebagian kalimat sederhana dengan benar (maksimal 1-2 kesalahan).              | Melafalkan kalimat sederhana dengan beberapa kesalahan (3-4 kesalahan). | Tidak mampu melafalkan kalimat sederhana dengan benar (lebih dari 4 kesalahan). |
| Kelancaran | Membaca huruf dengan lancar tanpa jeda. | Membacakan huruf dengan lancar tanpa jeda atau pengulangan. | Membacakan huruf dengan lancar, tetapi terdapat sedikit jeda atau pengulangan (1-2 kali). | Membacakan huruf dengan beberapa jeda atau pengulangan (3-4 kali).      | Membacakan huruf dengan banyak jeda atau pengulangan (lebih dari 4 kali).       |
|            | Membaca kata dengan lancar tanpa jeda.  | Membacakan kata dengan lancar tanpa jeda atau pengulangan.  | Membacakan kata dengan lancar, tetapi terdapat sedikit jeda atau pengulangan (1-2 kali).  | Membacakan kata dengan beberapa jeda atau pengulangan (3-4 kali).       | Membacakan kata dengan banyak jeda atau pengulangan (lebih dari 4 kali).        |
|            | Membaca kalimat                         | Membacakan kalimat  | Membacakan kalimat  | Membacakan kalimat  | Membacakan kalimat  |

| Indikator | Sub Indikator   | Skala Penilaian   |   |   |  |
|-----------|---|---|---|---|--|
|           |   | 4   | 3   | 2   | 1  |
|           | dengan lancar tanpa jeda.                             | sederhana dengan lancar tanpa jeda atau pengulangan.                            | sederhana dengan lancar, tetapi terdapat sedikit jeda atau pengulangan (1-2 kali).        | sederhana dengan beberapa jeda atau pengulangan (3-4 kali).                       | sederhana dengan banyak jeda atau pengulangan (lebih dari 4 kali).                       |
| Intonasi  | Membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat. | Membacakan kalimat sederhana dengan intonasi yang konsisten sesuai.             | Membacakan kalimat sederhana dengan intonasi yang sebagian besar sesuai. (1-2 kesalahan). | Membacakan kalimat sederhana dengan intonasi yang kurang sesuai. (3-4 kesalahan). | Membacakan kalimat sederhana dengan intonasi yang tidak sesuai (lebih dari 4 kesalahan). |
| Kejelasan | Membaca huruf dengan jelas.                           | Membacakan huruf dengan suara yang sangat jelas, dan dapat dipahami sepenuhnya. | Membacakan huruf dengan suara yang cukup jelas (1-2 kata kurang terdengar jelas).         | Membacakan huruf dengan suara yang beberapa kali tidak jelas (3-4 kali).          | Membacakan huruf dengan suara yang tidak jelas secara keseluruhan.                       |
|           | Membaca kata dengan jelas.                            | Membacakan kata dengan suara yang   | Membacakan kata dengan suara yang   | Membacakan kata dengan suara yang   | Membacakan kata dengan suara yang  |

| Indikator | Sub Indikator                           | Skala Penilaian  |   |   |  |
|-----------|---|--|---|---|--|
|           |   | 4  | 3   | 2   | 1  |
|           |   | sangat jelas, dan dapat dipahami sepenuhnya  | cukup jelas (1-2 kata kurang terdengar jelas).  | beberapa kali tidak jelas (3-4 kali).   | tidak jelas secara keseluruhan.  |
|           | Membaca kalimat sederhana dengan jelas. | Membacakan kalimat sederhana dengan suara yang sangat jelas, dan dapat dipahami sepenuhnya | Membacakan kalimat sederhana dengan suara yang cukup jelas (1-2 kata kurang terdengar jelas). | Membacakan kalimat sederhana dengan suara beberapa kali tidak jelas (3-4 kali). | Membacakan kalimat sederhana dengan suara yang tidak jelas secara keseluruhan. |

Diadaptasi dan dimodifikasi dari (Prasetyaningsih, 2022).

### 3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 102) instrumen penelitian merujuk pada alat ukur yang digunakan untuk mengamati atau mengumpulkan data terkait fenomena alam atau sosial yang diteliti. Secara umum instrumen penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan seperti prestasi belajar, kecerdasan, dan bakat. Sedangkan non-tes mencakup mencakup alat seperti angket, wawancara, dan observasi untuk menilai aspek non-kognitif lainnya. Perbedaan mendasar antara kedua jenis instrumen ini terletak pada jenis jawaban yang diperoleh. Instrumen tes biasanya memberikan jawaban “benar atau salah”, sedangkan pada instrumen non-tes jawaban yang akan diperoleh berupa “positif atau negatif” (Sappaile, 2019, hlm. 2). Pengukuran kemampuan membaca permulaan dalam penelitian

ini dilakukan dengan menggunakan satu jenis instrumen, yaitu tes lisan. Kisi-kisi instrumen yang digunakan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| No                     | Indikator                               | Sub Indikator   | Butir Soal   | No Soal                | Level | Bentuk |       |   |   |   |    |       |
|------------------------|---|---|--|------------------------|-------|--------|-------|---|---|---|----|-------|
| 1                      | Ketepatan                               | Membaca huruf abjad dengan tepat.   | Bacalah huruf di bawah ini dengan tepat!<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>B</td> <td>d</td> <td>q</td> </tr> <tr> <td>P</td> <td>v</td> <td>f</td> </tr> </table> | B                      | d     | q      | P     | v | f | 1 | C1 | Lisan |
| B                      |   | d   | q  |                        |       |        |       |   |   |   |    |       |
| P                      | v                                       | f   |  |                        |       |        |       |   |   |   |    |       |
| 2                      | Membaca kata dengan tepat.              | Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Baju</td> <td>Baru</td> </tr> </table>                                    | Baju   | Baru                   | 2     | C1     | Lisan |   |   |   |    |       |
| Baju                   | Baru                                    |   |  |                        |       |        |       |   |   |   |    |       |
| 3                      | Membaca kalimat sederhana dengan tepat. | Bacalah kalimat di bawah ini!<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Vina belajar sepeda.</td> </tr> <tr> <td>Panda suka makan tebu.</td> </tr> </table> | Vina belajar sepeda.   | Panda suka makan tebu. | 3     | C1     | Lisan |   |   |   |    |       |
| Vina belajar sepeda.   |   |   |  |                        |       |        |       |   |   |   |    |       |
| Panda suka makan tebu. |   |   |  |                        |       |        |       |   |   |   |    |       |
| 4                      | Pelafalan                               | Melafalkan huruf dengan benar.  | Bacalah huruf di bawah ini dengan benar!<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>I</td> <td>r</td> <td>t</td> </tr> <tr> <td>S</td> <td>L</td> <td>m</td> </tr> </table> | I                      | r     | t      | S     | L | m | 4 | C1 | Lisan |
| I                      |   | r   | t  |                        |       |        |       |   |   |   |    |       |
| S                      | L                                       | m   |  |                        |       |        |       |   |   |   |    |       |
| 5                      | Melafalkan kata dengan benar.           | Bacalah kata di bawah ini dengan benar!<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Boneka</td> <td>Sepeda</td> </tr> </table>                                | Boneka   | Sepeda                 | 5     | C1     | Lisan |   |   |   |    |       |
| Boneka                 | Sepeda                                  |   |  |                        |       |        |       |   |   |   |    |       |

| No                     | Indikator  | Sub Indikator                                       | Butir Soal   | No Soal              | Level                  | Bentuk |    |       |   |   |    |       |
|------------------------|------------|---|--|----------------------|------------------------|--------|----|-------|---|---|----|-------|
| 6                      |            | Melafalkan kalimat sederhana dengan benar.          | Bacalah kalimat di bawah ini dengan benar!<br><table border="1" data-bbox="743 577 1026 745"> <tr> <td>Ular di atas pagar.</td> </tr> <tr> <td>Tino suka makan tomat.</td> </tr> </table>      | Ular di atas pagar.  | Tino suka makan tomat. | 6      | C1 | Lisan |   |   |    |       |
| Ular di atas pagar.    |            |   |  |                      |                        |        |    |       |   |   |    |       |
| Tino suka makan tomat. |            |   |  |                      |                        |        |    |       |   |   |    |       |
| 7                      | Kelancaran | Membaca huruf dengan lancar tanpa jeda.             | Bacalah huruf di bawah ini dengan lancar!<br><table border="1" data-bbox="743 913 1026 1025"> <tr> <td>A</td> <td>y</td> <td>G</td> </tr> <tr> <td>W</td> <td>o</td> <td>h</td> </tr> </table> | A                    | y                      | G      | W  | o     | h | 7 | C1 | Lisan |
| A                      | y          | G   |  |                      |                        |        |    |       |   |   |    |       |
| W                      | o          | h   |  |                      |                        |        |    |       |   |   |    |       |
| 8                      |            | Membaca kata dengan lancar tanpa jeda.              | Bacalah kata di bawah ini dengan lancar!<br><table border="1" data-bbox="743 1193 1026 1249"> <tr> <td>Kelapa</td> <td>Peluru</td> </tr> </table>  | Kelapa               | Peluru                 | 8      | C1 | Lisan |   |   |    |       |
| Kelapa                 | Peluru     |   |  |                      |                        |        |    |       |   |   |    |       |
| 9                      |            | Membaca kalimat sederhana dengan lancar tanpa jeda. | Bacalah kalimat di bawah ini dengan lancar!<br><table border="1" data-bbox="743 1473 1026 1686"> <tr> <td>Bimo membeli Sepatu.</td> </tr> <tr> <td>Ayah pergi ke sawah.</td> </tr> </table>    | Bimo membeli Sepatu. | Ayah pergi ke sawah.   | 9      | C1 | Lisan |   |   |    |       |
| Bimo membeli Sepatu.   |            |   |  |                      |                        |        |    |       |   |   |    |       |
| Ayah pergi ke sawah.   |            |   |  |                      |                        |        |    |       |   |   |    |       |
| 10                     | Intonasi   | Membaca kalimat sederhana dengan                    | Bacalah kalimat di bawah ini dengan intonasi yang tepat!   | 10                   | C1                     | Lisan  |    |       |   |   |    |       |

| No                         | Indikator | Sub Indikator                           | Butir Soal  | No Soal                    | Level                 | Bentuk |    |       |   |    |    |       |
|----------------------------|-----------|---|---|----------------------------|-----------------------|--------|----|-------|---|----|----|-------|
|                            |           | intonasi yang tepat                     | Ayu sedang membaca.<br>Gita suka minum susu.  |                            |                       |        |    |       |   |    |    |       |
| 11                         | Kejelasan | Membaca huruf dengan jelas.             | Bacalah huruf di bawah ini dengan jelas!<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>C</td> <td>j</td> <td>x</td> </tr> <tr> <td>Z</td> <td>e</td> <td>K</td> </tr> </table>    | C                          | j                     | x      | Z  | e     | K | 11 | C1 | Lisan |
| C                          | j         | x                                       |   |                            |                       |        |    |       |   |    |    |       |
| Z                          | e         | K                                       |   |                            |                       |        |    |       |   |    |    |       |
| 12                         |           | Membaca kata dengan jelas.              | Bacalah kata di bawah ini dengan jelas!<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Roti</td> <td>Labu</td> </tr> </table>  | Roti                       | Labu                  | 12     | C1 | Lisan |   |    |    |       |
| Roti                       | Labu      |   |   |                            |                       |        |    |       |   |    |    |       |
| 13                         |           | Membaca kalimat sederhana dengan jelas. | Bacalah kalimat di bawah ini dengan jelas!<br><table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Dewi bermain bersama Toni.</td> </tr> <tr> <td>Nenek pergi ke pasar.</td> </tr> </table> | Dewi bermain bersama Toni. | Nenek pergi ke pasar. | 13     | C1 | Lisan |   |    |    |       |
| Dewi bermain bersama Toni. |           |   |   |                            |                       |        |    |       |   |    |    |       |
| Nenek pergi ke pasar.      |           |   |   |                            |                       |        |    |       |   |    |    |       |

### 3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa efektif suatu alat ukur mampu mengumpulkan data, serta berfungsi untuk memastikan bahwa apakah alat tersebut dianggap valid atau tidak (Janna & Herianto, 2021, hlm. 2). Dalam proses pengujian validitas instrumen, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh *expert judgement*, yaitu seorang dosen yang memiliki keahlian di bidangnya

dari Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah instrumen divalidasi oleh ahli, maka instrumen tersebut diujicobakan kepada peserta didik untuk mengukur tingkat kevalidan masing-masing butir yang terdapat dalam instrumen tersebut. Pengujian validitas instrumen bantuan *software* IBM SPSS 27, dengan interpretasi koefisien korelasi mengacu pada kategori sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Kategori Validitas Butir Soal**

| Nilai $r$   | Interpretasi  |
|-------------|---------------|
| 0.81 – 1.00 | Sangat Tinggi |
| 0.61 – 0.80 | Tinggi        |
| 0.41 – 0.60 | Cukup         |
| 0.21 – 0.40 | Rendah        |
| 0.00 – 0.20 | Sangat Rendah |

(Widodo dkk., 2023, hlm. 56)

Nilai koefisien validitas yang diperoleh dari setiap butir soal kemudian dianalisis dengan cara membandingkannya terhadap dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan sebesar 5%. Karena  $N = 20$  maka nilai  $r_{tabel}$  pada uji validitas penelitian ini adalah 0.444. butir soal dianggap valid apabila Jika  $r_{hitung} > 0.444$ . Adapun hasil uji validitas *product moment pearson* dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 27 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Uji Validasi Instrumen Penelitian**

| No Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan | Kategori      |
|---------|--------------|-------------|------------|---------------|
| 1       | 0.846        | 0.444       | Valid      | Sangat tinggi |
| 2       | 0.798        | 0.444       | Valid      | Tinggi        |
| 3       | 0.796        | 0.444       | Valid      | Tinggi        |
| 4       | 0.834        | 0.444       | Valid      | Sangat tinggi |
| 5       | 0.806        | 0.444       | Valid      | Tinggi        |
| 6       | 0.808        | 0.444       | Valid      | Tinggi        |
| 7       | 0.819        | 0.444       | Valid      | Sangat tinggi |

|    |       |       |       |               |
|----|-------|-------|-------|---------------|
| 8  | 0.805 | 0.444 | Valid | Tinggi        |
| 9  | 0.804 | 0.444 | Valid | Tinggi        |
| 10 | 0.807 | 0.444 | Valid | Tinggi        |
| 11 | 0.819 | 0.444 | Valid | Sangat tinggi |
| 12 | 0.812 | 0.444 | Valid | Sangat tinggi |
| 13 | 0.825 | 0.444 | Valid | Sangat tinggi |

Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 3.4, peneliti menyimpulkan bahwa seluruh butir soal dalam instrumen tes dinyatakan valid dan layak digunakan. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk memperkuat bahwa instrumen tersebut dapat digunakan.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diuji melalui *Internal Consistency Reliability* menggunakan *Cronbach Alpha* untuk menilai konsistensi antar butir dalam suatu instrumen. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 27. Berikut adalah pengkategorian koefisien reliabilitas sesuai dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 5 Kategori Reliabilitas Soal**

| Nilai                   | Kategori      |
|-------------------------|---------------|
| $0,80 \leq x \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 \leq x \leq 0,90$ | Tinggi        |
| $0,40 \leq x \leq 0,70$ | Cukup         |
| $0,20 \leq x \leq 0,40$ | Rendah        |

Hasil  $r_{hitung}$  *product moment pearson* dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  *product moment pearson* dengan  $N = 20$  pada tarap signifikansi 5%.

Kaidah Keputusan:

Jika  $r_{hitung} > 0.444$  maka reliabel

Jika  $r_{hitung} < 0.444$  maka tidak reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas**

| Cronbach's<br>Alpha | N of<br>Items |
|---------------------|---------------|
| .827                | 13            |

Pada tabel 3.6 memperlihatkan nilai *koefisien alpha* yaitu 0.827. Instrumen tes dinyatakan reliabel dengan kriteria tinggi karena  $0.827 > 0.444$  sehingga instrumen tes tersebut tidak hanya valid, tetapi juga reliabel.

### 3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap analisis dilakukan sebagai proses penting dalam penelitian yang mencakup pengelompokkan, tabulasi, penyajian data, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta pengujian hipotesis (Sugiyono, 2020, hlm. 147). Ketepatan dan kecermatan dalam menggunakan alat analisis sangat mempengaruhi akurasi kesimpulan yang diambil. Oleh karena itu, proses analisis data menjadi hal yang krusial dan tidak boleh diabaikan dalam penelitian (Muhson, 2006, hlm. 1). Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* berupa kegiatan membaca huruf, suku kata, kata, serta kalimat sederhana berdasarkan indikator tertentu, bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan. Data kuantitatif tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan berbagai uji dengan bantuan *software* IBM SPSS 27. Digunakan analisis statistik dan inferensial untuk mendukung proses analisis data pada penelitian ini.

Data yang diolah dan disajikan melalui statistik deskriptif dilakukan secara langsung dan apa adanya tanpa memberikan penarikan kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2020). Statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga peneliti atau pembaca mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik data yang dikumpulkan. Statistik deskriptif digunakan ketika peneliti hanya bertujuan untuk mendeskripsikan data dari sampel tanpa generalisasi pada populasi. Jika peneliti bermaksud menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi,

maka diperlukan analisis menggunakan statistik inferensial. Berikut jenis uji statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.8.1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data pada suatu variabel memenuhi asumsi normal. Pengujian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, karena sampel dalam penelitian ini kurang dari 50, sehingga metode ini lebih tepat digunakan untuk menguji normalitas data pada sampel kecil. Proses pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistik 27. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

### 3.8.2. Uji Hipotesis

#### 3.8.2.1 Uji T-Berpasangan (*Paired Sampel T-Test*)

Uji t-berpasangan (*paired sampel t-test*) digunakan untuk menguji hipotesis ketika data yang dianalisis memiliki keterikatan atau berpasangan, sehingga tidak bersifat bebas. Data berpasangan umumnya ditandai oleh kondisi di mana satu individu atau subjek penelitian dikenai dua perlakuan yang berbeda (Montolalu & Langi, 2018, hlm. 45). Penelitian ini tetap memperoleh dua jenis data, meskipun menggunakan subjek yang sama, yakni data sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian ini dilakukan jika data yang dikumpulkan memenuhi asumsi distribusi normal.

Sebaliknya, ketika data tidak menunjukkan distribusi normal, maka digunakan uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon merupakan metode pengujian yang digunakan untuk satu sampel dengan data berskala ordinal atau interval, namun tidak memenuhi asumsi distribusi normal (Tohir, 2020, hlm. 51).

#### 3.8.2.2 Uji Perbedaan terhadap Skor N-Gain

Uji perbedaan terhadap skor normalitas gain dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dari intervensi yang diberikan. Uji normalitas gain dilakukan setelah data hasil *prestes* dan *posttest* terkumpul. Rumus perhitungannya sebagai berikut.

$$N\text{ Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

$S_{\text{post}}$  : Skor *posttest*

$S_{\text{pre}}$  : Skor *pretest*

$S_{\text{maks}}$  : Skor *maksimal*

Klasifikasi efektivitas yang diperoleh melalui analisis skor N-gain ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 7 Klasifikasi Nilai Normalitas Gain**

| Nilai <i>N-gain</i>               | Klasifikasi |
|-----------------------------------|-------------|
| $N\text{-gain} \geq 0,7$          | Tinggi      |
| $0,7 \geq N\text{-gain} \geq 0,3$ | Sedang      |
| $0,3 \geq N\text{-gain}$          | Rendah      |

Malzer (dalam Lestari, 2024)

**Tabel 3. 8 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score**

| Persentase (%) | Tafsiran       |
|----------------|----------------|
| < 40           | Tidak Efektif  |
| 40 – 55        | Kurang Efektif |
| 56 – 75        | Cukup Efektif  |
| >76            | Efektif        |

Hake (dalam Lestari, 2024)